

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang,

NURKHOLISOH

NIM :161320067

ABSTRAK

Nama : **Nurkholisoh**, NIM : **161320067**, Judul Skripsi : **Etika bertamu dalam Al-Qur'an** (Studi kajian Tafsir Al- Munir karya Wahbah Az-Zuhaili), Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 1441 H/2020 M.

Mengembangkan Al-Qur'an tidak selalu hanya memperlakukan Al-Qur'an sebagai teks, tetapi juga mengkaji Al-Qur'an sebagai fenomena yang hidup dalam masyarakat seperti cara masyarakat berinteraksi dengan Al-Qur'an, memperlakukan Al-Qur'an sebagai sesuatu yang bernilai dengan sendirinya. Menjaga etika dalam hidup adalah hal yang sangat penting agar hubungan baik dengan orang lain selalu terjalin dengan harmonis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: 1). Bagaimana etika Bertamu Menurut ulama Tafsir?, 2). Bagaimana Penafsiran Wahbah Az-zuhaili tentang etika bertamu ?, 3). Bagaimana Penerapan bertamu sekarang?

Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Mengetahui etika bertamu dalam kaum muslimin menurut ulama tafsir, 2). memahami etika dan penerapan etika bertamu dalam kehidupan sehari-hari menurut tafsiran Wahbah Az-Zuhaili, 3). memahami bagaimana kita bisa mengetahui cara etika bertamu yang baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Etika bertamu adalah cara berkunjung ke rumah orang lain dalam rangka mempererat tali silaturahmi sesuai dengan aturan. Karena islam mengatur adab dan sopan santun dalam bertamu. Dan berkaitan dengan hal ini maka penulis melakukan penelitian tentang etika bertamu dalam Al-Qur'an.

ABSTRACT

Name: nurkholisoh, nim: 161320067, thesis title: visiting ethics in the Qur'an (study of wahbah az-zuhaili's interpretation), department: science of the koran and tafsir, faculty of ushuluddin and adab, year 1441 h / 2020 m.

Developing the koran does not always treat the qur'an as a text, but also studies the qur'an as a phenomenon that lives in society just as the way society interacts with the koran, treats the qur'an as a something of value in itself. maintaining ethics in life is very important so that good relationships with others are always guaranteed in harmony.

Based on the background above, the problem formulations in this study are: 1). how is the ethics of visiting according to tafsir scholars ?, 2). how does wahbah az-zuhaili interpret the ethics of visiting?, 3). how is the application of visiting now?

The objectives of the problems in this study are: 1). knowing the ethics of visiting the muslims according to the tafsir scholars, 2). understand ethics and the application of visiting ethics in everyday life according to the interpretation of wahbah az-zuhaili, 3). understand how we can know how to conduct good hospitality ethics in the community.

Based on the research that has been done, it can be concluded that visiting ethics is a way of visiting other people's homes in order to strengthen the relationship according to the rules. to better understand how people's understanding is related to the ethical values of visiting what are in the koran. and related to this, the authors conducted research on the ethics of visiting the koran (study study of wahbah az-zuhaili tafsir).

نبذة مختصرة

الاسم: : نورخالصة ، رقم التسجيل: ١٦١٣٢٠٠٦٧ ، عنوان الرسالة:
زيارة الأخلاق في القرآن (دراسة مقارنة لتفسير وهبة الزهيلي) ، قسم: علم القرآن
والتفسير ، كلية أصول الدين والأدب ، سنة ١٤٤١ هـ / ٢٠٢٠ م .
إن تطوير القرآن لا يتعامل دائماً مع القرآن كنص ، ولكنه أيضاً يدرس
القرآن كظاهرة تعيش في المجتمع تماماً مثلما يتفاعل المجتمع مع القرآن ، ويتعامل مع
القرآن باعتباره شيئاً ذا قيمة في المجتمع. بحد ذاتها. يعد الحفاظ على الأخلاق في
الحياة أمراً مهماً للغاية بحيث يتم ضمان انسجام العلاقات الجيدة مع الآخرين
دائماً

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صيغ المشكلة في هذه الدراسة هي: (١). ما
هي آداب الزيارة عند علماء التفسير؟ ، (٢). كيف يفسر وهبة الزهيلي أخلاق
الزيارة؟ ، (٣). كيف يتم تطبيق الزيارة الان؟

أهداف المشكلات في هذه الدراسة هي: (١). معرفة آداب زيارة المسلمين
عند علماء التفسير ، (٢). فهم الأخلاق وتطبيق أخلاق الزيارة في الحياة اليومية
وفق تفسير وهبة الزهيلي ، (٣). فهم كيف يمكننا معرفة كيفية إدارة أخلاقيات
الضيافة الجيدة في المجتمع.

بناءً على البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج أن أخلاقيات الزيارة
هي وسيلة لزيارة منازل الآخرين من أجل تعزيز العلاقة وفقاً للقواعد. لفهم كيفية
ارتباط فهم الناس بالقيم الأخلاقية لزيارة ما هو في القرآن بشكل أفضل. وعلى هذا
الأساس أجرى المؤلفون بحثاً حول أخلاقيات زيارة القرآن (دراسة دراسة وهبة
الزهيلي التفسير).



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

Nomor: Nota Dinas

Lamp : Skripsi

Prihal : **Ujian Skripsi**

a.n. Nurkholisoh

Kepada Yth

Dekan Fakultas

Ushuluddin dan Adab

Banten

Di

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Nurkholisoh** NIM: **161320067**, Judul Skripsi: **Etika bertamu Dalam Al-qur'an (Studi Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Andi Rosa, S.Ag., M.A.
NIP.1976106 200501 1 007

Serang, 20 November 2020

Pembimbing II

Dr. Muhammad Sari, M.A.
NIP. 19571005 198903 1 005

ETIKA BERTAMU DALAM AL-QUR'AN
(Studi Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wahbah
Az-Zuhaili)

Oleh:

Nurkholisoh
NIM : 161320067

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Andi Rosa, S.Ag., M.A.
NIP.1976106 200501 1 007

Pembimbing II



Dr. Muhammad Sari, M.A.
NIP. 19571005 198903 1 005

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc., M.A.
NIP. 19610209 199403 1 001

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Badrudin, M.A.
NIP. 197504052009011014

PENGESAHAN

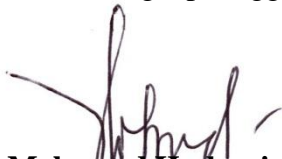
Skripsi.n. **Nurkholisoh**, Nim: **161320067**, Judul Skripsi: ***Etika bertamu dalam Al-Quran(Studi Kajian Tafsir Karya Wahbah Az-Zuhaili)*** telah diujikan dalam siding Munaqasah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin”Banten pada tanggal 20 november 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 20 November 2020

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag

NIP: 19710903 199903 1 007



Muhammad Alif, M.Si.

NIP. 19690406 200501 1 005

Anggota,

Penguji I

Penguji II



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.

NIP. 19730420 199903 1 001

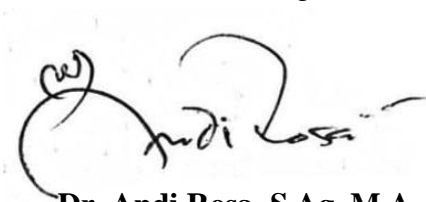


Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Andi Rosa, S.Ag.,M.A.

NIP.1976106 200501 1 007



Dr. Muhammad Sari, M.A.

NIP. 19571005 198903 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang berjasa selama proses kehidupan.

kedua orang tua saya yang tidak henti-hentinya berdo'a dan berusaha sekuat tenaga untuk bisa memberikan pendidikan kepada anak-anaknya sampai ke perguruan tinggi.

Kakak saya yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan dukungan untuk bisa menyelesaikan tugas akhir.

Untuk semua Civitas Akademik yang sudah bersedia membantu dan membimbing,

Dan tidak lupa juga untuk semua kawan-kawan yang berperan dalam proses perjuangan

Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT

MOTTO

لَيْسَ الْوَاصِلُ بِالْمُكَافِي وَلَكِنَّ الْوَاصِلُ الَّذِي إِذَا قُطِعَتْ رَحْمُهُ وَصَلَهَا

Orang yang menyambung silaturahmi itu, bukanlah yang menyambung hubungan yang sudah terjalin, akan tetapi orang yang menyambung silaturahmi ialah orang yang menjalin kembali hubungan kekerabatan yang sudah terputus.

(Muttafaqun ‘alaihi)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nurkholisoh, dilahirkan di Tangerang pada tanggal 22 November 1999, merupakan anak kedua dari empat bersaudara berasal dari Bapak Yunus dan Ibu Surendah.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Madrasah Ibtidaiyah, lulus Tahun 2010, setelah itu melanjutkan SMP Islam Daar El-Arqam lulus Tahun 2013, kemudian melanjutkan MA Nusantara Unggul, dan tinggal di pondok pesantren Modern Daarul Hikmah selama 3 tahun, lulus Tahun 2016, kemudian melanjutkan kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanudin” Banten mengambil Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين والعاقبة للمتقين والصّلاة وسلام على أشرف المرسلين سيّدنا محمد وعلى آله وصحبه ومن تابعهم أجمعين.

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN SMH Banten.

Berkat anugerah yang telah diberikan Allah Swt dan kerja keras yang disertai do'a, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Etika bertamu Dalam Al-Quran (Studi Kajian Tafsir Wahbah Az-Zuhaili)

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Akan tetapi penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini, mudah-mudahan dapat memberikan manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, dan masyarakat Islam pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dan khasanah pengetahuan keislaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Fauzul Iman. M.A. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten,

yang telah mengelola dan mengembangkan UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten lebih maju.

2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc.,M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Badrudin. M.A. sebagai ketua Jurusan dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil. sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi, arahan, dan mendidik penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Andi Rosa, S.Ag., M.A. sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Sari, M.A. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN “SMH” Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staf akademik dan karyawan UIN, yang telah memberikan sumbangsih yang begitu berhargaselamapenuliskuliah di UIN “SMH” Banten.
6. Teruntuk bapak dan Umi, nenekku, kakaku, serta kedua adikku, seluruh keluarga yang selalu memotifasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

7. Abah dan umi serta keluarga besar pondok pesantren raudhatul qoni'in, yang telah mendidik serta memotivasi penulis selama di pondok.
8. Sahabat, rekan-rekan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk sahabat tafsirku khusus kelas IAT B, terimakasih banyak sudah mensupport dari awal kuliah sampai beres skripsi ini. Semoga kalian suksesselalu.
10. Sahabat "ngegas" tanpa kalian aku bukan apa-apa, terimakasih sudah selalu nemenin nangis dan ketawa lisoh selama beresin skripsi ini sampe akhirnya kita bias beresin misi kita buat lulus berempat bareng.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis penulis ini turut mewarna ikhazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 20 November 2020

Penulis

Nurkholisoh

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Pemikiran	12
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KONTEKS PENAFSIRAN WAHBAH AZ-ZUHAILI	
A. Riwayat Hidup Wahbah Az-Zuhaili	
1. Latar Belakang Keluarga	18
2. Kondisi Keluarga Wahbah Az-Zuhaili	19

3. Karier Wahbah Az-Zuhaili	19
B. Konteks Pendidikan	
1. Riwayat Pendidikan.....	20
2. Karya-Karya Ilmiah.....	22
3. Corak dan Metode Tafsir	25
 BAB III ETIKA BERTAMU MENURUT ULAMA	
A. Pengertian Etika Bertamu.....	29
B. Pandangan Ulama Terhadap Bertamu	36
1. Etika Bertamu Menurut Ulama Klasik	36
2. Etika Bertamu Menurut Ulama Kontemporer	37
 BAB IV ANALISA TENTANG ETIKA BERTAMU DI ERA MEDSOS DALAM TAFSIR WAHBAH AZ- ZUHAILI	
A. Problematika Etika Bertamu di	39
B. Ayat-Ayat Tentang Etika Bertamu.....	43
1. Memberi Salam Pada Penghuni Rumah	43
2. Meminta Izin Sebelum Masuk Rumah	46
C. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Terhadap Ayat-Ayat Tentang Etika Bertamu	50
D. Cara Mengimplentasikan Etika Bertamu	57
E. Analisis terhadap Etika Bertamu	59
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran-Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

Contoh:

Kataba: كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَاو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْءٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.